



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BROADCASTING ILMU KOMUNIKASI

ABSTRAKSI

Nama : Marshalla Surya

Judul : Kecenderungan Tema Berita Pada Program Berita Metro Hari Ini di Stasiun Metro TV (Peristiwa Ledakan Bom di Pesantren Umar Bin Khattab, NTB, 13 Juli 2011) X + 78 Hal +9 Tabel + 1 Biografi

Dalam kehidupan sehari-harinya manusia juga tak dapat terpisahkan dari aktifitas komunikasi. Baik itu dilakukan secara individu maupun kelompok. Dalam aktivitas tersebut kadang-kadang bahkan harus terdokumentasi. Baik itu dalam catatan pribadi maupun media, baik cetak maupun elektronik.

Meneliti suatu pesan yang terdapat dalam dokumen atau sumber pesan yang terdapat dimedia cetak atau elektronik bahkan media-media yang lain, dibutuhkan suatu metode tersendiri yang dikenal dengan analisis isi atau *content analysis*.

Penulis meneliti kecenderungan dalam tema berita yang diberitakan oleh Metro TV dalam Program Berita Metro Hari Ini, khususnya mengenai berita mengenai Peristiwa Ledakan Bom di Pesantren Umar Bin Khattab, NTB, 13 Juli 2011.

Peneliti menggunakan analisis isi dalam menganalisa berita mengenai berita Ledakan Bom tersebut. Analisis isi adalah metode yang digunakan dalam ilmu sosial untuk meneliti teks media massa dengan sudut pandang tertentu untuk membuat klaim yang lebih luas mengenai isi beberapa saluran media.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berita mengenai Peristiwa Ledakan Bom Pondok Pesantren Umar Bin Khattab, Bima, Nusa Tenggara Barat di Metro TV, mampu memenuhi keingintahuan audiens akan sebuah berita yang aktual, karena berita telah memenuhi unsur-unsur mengapa, siapa, bagaimana, dan mengapa terjadi konflik.

Berita juga telah memenuhi nilai-nilai berita, yakni baru, konflik, dan peristiwa. Berita dapat menjadi sebuah informasi publik tentang sebuah peristiwa teraktual dan juga sebagai media informasi kepada masyarakat tentang situasi yang sebenarnya dari sebuah peristiwa atau tokoh yang terlibat didalamnya.

Namun, Metro TV tidak objektif, tendensius, dan melakukan pencampuran fakta dan opini di dalam menyajikan berita tersebut. Seharusnya Metro TV tidak melakukan pencampuran fakta dan opini, lebih objektif dan tidak tendensius di dalam menyajikan berita, sehingga pihak-pihak yang seharusnya juga dapat dijadikan narasumber dapat memenuhi unsur *cover both sides* dalam berita.